

**EFEKTIVITAS PEMBINAAN AL-QUR 'AN BAGI MAHASISWA  
YANG KESULITAN BACA AL-QUR'AN DI  
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**



**Oleh :**

**FITA SARI SIADI  
NIM : 170301001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBINAAN AL-QUR'AN  
BAGI MAHASISWA YANG KESULITAN  
BACA AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-  
JAMI'AH IAIN AMBON

NAMA : FITA SARI SIADI  
NIM : 170301001  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / A  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 bulan 05 tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Ummu Sa'idah, M. Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Husni Suruali, M.Ag (.....)

PENGUJI I : La Rajab, M.A (.....)

PENGUJI II : Mukhlisin, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi PAI  
IAIN Ambon

  
Dr. Durgaid, M.Ag  
NIP:19750302005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP:197305112000031002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FitA Sari Siadi  
Nim : 170301001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2020

Penulis yang menyatakan,



**FITA SARI SIADI**  
**NIM: 170301001**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

*Awalilah Setiap Pekerjaan Dengan Perencanaan Yang Baik Agar Dapat Menorehkan Hasil Yang Baik, Karena gagal Dalam Merencanakan sama Dengan Merencanakan Kegagalan.*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh kesungguhan hati kepada kedua orang tua yang telah menjadi pahlawan yang begitu tangguh yaitu ibunda tersayang Kamsin Husen dan ayanda tersayang Siadi Muridi yang selalu memberikan penyemangat dalam keadaan apapun bagi penulis, serta terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan melalui untaian do'a yang tiada henti demi kebaikanmu. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud baktiku untuk membalas kebaikan kalian. Doaku untuk kita semua semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan Jannahnya. Aamiin.*

## ABSTRAK

**FITA SARI SIADI**, NIM: 170301001. Dosen Pembimbing : Ummu Sai'da , M.Pd.I dan Husni Suruali, M.Ag : Efektifitas Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektivan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Fokus penelitian ini pada Kesulitan membaca al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf, proses pembinaan al-Qur'an dan hasil pembinaan al-Qur'an. Mahasiswa yang diteliti adalah program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 peserta pembinaan kelas C yang berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon cukup efektif, yang tidak efektif adalah peserta pembinaan al-Qur'an yang tidak mengikuti pembinaan. Keefektivan tersebut dapat dilihat dari tahap proses pembinaan al-Qur'an yang diajarkan oleh ustadz dan ustazah yang di mana mereka melakukan pembinaan dengan cara memusatkan perhatian mahasiswa, melakukan pembinaan tepat waktu, mendahulukan yang sudah bisa, dan menyuruh mahasiswa untuk menirukan atau mengulangi apa yang telah diajarkan. Kemudian pengajar juga memberikan materi dengan jelas berdasarkan buku panduan yang dipegang mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an. Pada tahap hasil, dapat dilihat dari adanya perubahan dalam diri mahasiswa selaku peserta pembinaan baca tulis al-Qur'an, dengan tercapainya tujuan tersebut pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sudah efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Adapun faktor pendukung pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon diantaranya, pengajar pembinaan al-Qur'an, pengorganisasian materi dengan baik. Faktor penghambat pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon diantaranya, sarana dan prasarana, minimnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an, dan kurangnya pengontrolan dari staf-staf akademik kampus. Pembinaan baca tulis al-Qur'an yang diterapkan di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

dengan tujuan untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang al-Qur'an melainkan juga bisa mengamalkannya kepada siapapun.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Pembinaan, Kesulitan Baca tulis al-Qur'an.*



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang suri tauladan yang baik serta sang motivator sepanjang zaman yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawakan agama Islam sehingga kita bisa merasakan manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M. Si., Selaku Rektor IAIN Ambon; Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi; Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husein

- Watimena, M. Si Pd; dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengemabangan Lembaga , Hj. Kornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Dr. Nursaid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
  4. Ummu Sai'dah M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 dan Husni Suruali, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. La Rajab, M.A selaku penguji I dan Mukhlisin, M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
  7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.

8. Farid Naya, M.SI selaku Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dan Nurdin Buatan, S.HI selaku Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, beserta staf mudabbir, mudabbiroh, musyrifah dan pegawai yang telah memberikan kemudahan selama penelitian.
9. Semua sahabat-sahabat tercinta khususnya angkatan 2017 kelas PAI A dan yang terkasih (Ramla Qosim, Siana Subardi, Sri Winda Rumbia, Fitriani, dan Wa Ode Nurisna) dan teman-temanku Kelas PAI yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Staf-Staf akademik dan Teman-teman diridhai dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisinya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Ambon, September 2020

Penulis



**FITA SARI SIADI**  
**NIM. 170301001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasioanl.....	8
G. Penelitian Terdahulu .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Efektivitas .....	14
1. Ukuran Efektivitas.....	16
2. Ciri-ciri Efektivitas .....	17
3. Pembinaan al-Qur'an.....	19
4. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembinaan al-Qur'an....	23
5. Faktor kesulitan membaca al-Qur'an.....	31
6. Tujuan Pembinaan al-Qur'an.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Kehadiran Peneliti .....	41

C. Lokasi Penelitian .....	41
D. Informasi Penelitian .....	41
E. Sumber Data.....	42
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	45
I. Tahap-tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Tentang Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	50
1. Latar Belakang Berdirinya ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	50
a. Dewan Pengasuh Ma’had .....	53
b. Dewan Pembina (Mudabbir ) Asrama Putra .....	53
2. Visi, Misi dan Tujuan Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon .....	54
a. Visi .....	54
b. Misi .....	54
c. Tujuan .....	54
3. Sturuktur Oganisasi Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon .....	55
a. Penanggung Jawab.....	55
b. Dewan Pengasuh .....	55
c. Dewan Mudabbir/ah.....	55
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Efektivitas Pembinaan al-Qur’an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon .....	56
a. Kesulitan Membaca Sesuai Makharijul Huruf .....	56
b. Proses Pembinaan Al-Qur’an.....	62
c. Hasil Pembinaan al-Qur’an.....	71
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan al-Qur’an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon .....	74

a. Faktor Pendukung .....	74
b. Faktor Penghambat.....	78
C. Pembahasan Hasil .....	83
1. Efektivitas Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulias al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon .....	84
a. Kesulitan Membaca Sesuai Makharijul Huruf .....	84
b. Proses Pembinaan al-Qur'an.....	86
c. Hasil Pembinaan al-Qur'an .....	89
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulias al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon .....	90
a. Faktor Pendukung.....	90
b. Faktor Penghambat.....	93
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari seorang pembimbing, karena pembimbing sangatlah berpengaruh terhadap peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, seorang pembimbing diharuskan bisa merangsang peserta didik dalam proses belajar mengajar. Rangsangan yang dimaksud adalah mendorong mahasiswa untuk mau belajar dan mempelajari al-Qur'an dengan kesadaran sendiri tanpa harus adanya paksaan dari orang lain. Rangsangan ataupun dorongan bisa berbentuk motivasi dari seorang Pembimbing agar mahasiswa yang dibinanya menjadi mahasiswa yang berkompentensi dibidangnya.<sup>1</sup>

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Arti kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan.<sup>2</sup> Kemampuan di sini diartikan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam membaca al-Qur'an, baik dari segi makharijul huruf, lagu-lagu, dan fasaha, serta menguasai tajwid dengan baik dengan tujuan bisa membaca al-Qur'an dengan sempurna.

---

<sup>1</sup>Muhammad Rizki, "*Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah Uin Ar-Raniry*", Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2016, hlm. 2.

<sup>2</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 420.

Mempelajari al-Qur'an tidak mungkin kita bisa belajar dengan sendirinya tanpa ada yang mengajarkannya, oleh karena itu perlu seorang guru yang faham al-Qur'an untuk membina dan membimbing kita, pembinaan dari guru sangat diperlukan dalam mempelajari al-Qur'an. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>3</sup> Pembinaan yang penulis maksudkan di sini adalah cara pendidik ataupun usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing dan membina serta memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Kini pentingnya mempelajari al-Qur'an telah banyak menjadikan seseorang termotivasi untuk mengadakan program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat pada program wajib yang telah dicanangkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag. Yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.<sup>4</sup> Kedua SK ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk

---

<sup>3</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 105.

<sup>4</sup>Lihat: Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.

upaya yang dilakukan oleh pihak kampus guna memberantas ketidaktahuan mahasiswa dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an di kampus IAIN Ambon.

IAIN Ambon merupakan perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan Agama dan Umum. Semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti aktivitas Pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah. Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi IAIN Ambon sebagai sebuah upaya untuk membentuk karakter (*Charakter Building*) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an serta kemampuan dalam mengenal hukum-hukum bacaan dalam al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>5</sup>

Ma'had al-Jami'ah merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama berbasis pesantren. Tujuan adanya program Ma'had al-Jami'ah adalah untuk terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia (berkarakter), mencintai al-Qur'an serta cakap dan terampil dalam bahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris.<sup>6</sup>

Pembinaan al-Qur'an bagi para mahasiswa pada fakultas – fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon telah ditetapkan sebagai salah satu program utama dari Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, pada tanggal 8 Februari 2020. Pukul 09:43 WIT.

<sup>6</sup>Upt. Ma'had al-Jami'ah dan keasramaan UIN ArRaniry Banda Aceh 2015, *Buku Pedoman ma'had dan keasramaan*, hlm. 1.

Pembinaan tersebut dilakukan sampai para mahasiswa tersebut benar-benar mampu menulis dan membaca al-Qur'an dengan benar, serta mengajarkannya kepada orang lain.

Ma'had al-Jami'ah merupakan salah satu program prioritas IAIN Ambon, program Ma'had al-Jamiah yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia. Hari ini kita melihat begitu banyak generasi-generasi pendidikan yang memiliki pengetahuan dan berpendidikan tetapi mereka krisis moral dan belum mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Dalam sebuah lembaga ataupun organisasi yang ingin maju dan kompetitif, harus mempunyai visi yang jelas, dipahami oleh semua anggota organisasi, sebuah visi memiliki gambaran yang jelas, menawarkan suatu cara yang inovatif untuk memperbaiki, mendorong adanya tindakan-tindakan yang mungkin dilakukan untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik.<sup>7</sup> Maka dari itu, Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon memiliki Visi "Sebagai lembaga pencetak mahasiswa/i yang unggul dalam bidang al-Qur'an."<sup>8</sup>

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, maka Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon melakukan berbagai pembinaan pada mahasiswa. Pembinaan merupakan strategi konglomerasi (*conglomerate strategies*) kombinasi beberapa teknik alih-

---

<sup>7</sup>Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 19.

<sup>8</sup>Hasil Observasi, di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, pada tanggal 8 Februari 2020. Pukul 09:43 WIT.

alih sebuah pendekatan tunggal, untuk meningkatkan keterampilan sosial remaja.<sup>9</sup> Salah satu pembinaan untuk melahirkan mahasiswa yang kualitas mumpuni di bidang ilmu agama Islam, memiliki keunggulan akademik dan integritas moral yang luhur, dalam memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama sekarang ini adalah dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti pembinaan al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah.

Dari hasil observasi pada mahasiswa IAIN Ambon khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari tiga prodi, diantaranya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Prodi Matematika, Prodi Biologi. Yang menjadi sasaran peneliti di sini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dibina melalui Program Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2017 yang nantinya akan turun PPKT akan tetapi setelah dicek kembali angkatan 2017 sudah tidak lagi mengikuti pembinaan al-Qur'an otomatis sebagai penelitti maka saya tidak bisa melakukan observasi di lapangan, dengan demikian peneliti melakukan pertimbangan dengan pembimbing dan penguji maka disepakatilah untuk angkatan 2018 . .

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) seharusnya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, namun kenyataannya setelah diadakan tes membaca al-Qur'an untuk mahasiswa yang akan turun PPKT/PPL ternyata masih ada sebagian mahasiwa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal demikian

---

<sup>9</sup>John W. Santrock, *Remaja, jilid. I*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 66.

sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Bahwasanya mah'ad sudah tiga kali melakukan tes kenaikan kelas untuk mahasiswa angkatan tahun 2016. Yang nantinya akan turun PPKT yang pertama dengan jumlah 244 dan yang tidak lulus ada 69 orang, dan yang kedua dengan jumlah 43 dan yang tidak lulus ada 28 orang, dan yang ketiga dengan jumlah 27 yang tidak lulus ada 14 orang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka inilah yang menjadikan peneliti sangat tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Efektifitas Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam skripsi ini pada efektivitas mahasiswa yang kesulitan membaca al-Qur'an melalui Pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, Mahasiswa yang diteliti hanyalah yang berasal dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon angkatan 2018 non asrama.

1. Kesulitan membaca al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf..
2. Proses pembinaan al-Qur'an.
3. Hasil Pembinaan al-Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembinaan al-Qur'an yang diberikan kepada mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami saat melakukan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah kepada mahasiswa kesulitan Baca Tulis al-Qur'an di IAIN Ambon ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembinaan al-Qur'an kepada mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami saat melakukan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah kepada mahasiswa kesulitan Baca Tulis al-Qur'an di IAIN Ambon.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan informasi teoritis tentang efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis Qur'an. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan khazanah keilmuan yaitu:

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pentingnya pembinaan al-Qur'an.
- b) Menambah khazanah keilmuan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, bahwa penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca agar dapat menjadi informasi praktis, baik dengan pendekatan pembiasaan maupun keteladanan.

- a) Untuk umat Islam khususnya, mahasiswa IAIN Ambon, agar lebih meningkatkan keinginannya untuk senantiasa mempelajari al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah atau di TPQ mana saja berada.
- b) Bagi kampus IAIN Ambon khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan salah satu sumber rujukan bagi peneliti pemula terkait dengan efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an.

## F. Definisi Operasional

### 1. Efektivitas

Efektifitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian efeknya (akibat, pengaruh, kesannya): manjur dan mujarab, dapat

membawa hasil.<sup>10</sup> Efektivitas di dalam kamus pendidikan pengajaran dan umum mengandung pengertian suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.<sup>11</sup>

Efektivitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh adanya efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## 2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata Bahasa Indonesia yang asal katanya adalah bina, kemudian diberi awalan “pen” dan akhiran “an” sehingga menjadi pembinaan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia pembinaan adalah upaya, mendirikan, membangun.<sup>12</sup> Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, berperilaku dan keterampilan subjek dan tindakan, pengarahan dan bimbingan.<sup>13</sup>

Pembinaan diartikan pula usaha yang dilakukakan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>14</sup> Pembinaan yang penulis maksud di sini adalah cara ataupun usaha yang dilakukan untuk membimbing dan membina serta memperbaiki bacaan al-Qur'an mahasiswa

---

<sup>10</sup>Pustaka Phoenix, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Cet, IV: Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2012), hlm. 2003.

<sup>11</sup>Salimah, Dkk, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Cet, 1: Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 61.

<sup>12</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 160.

<sup>13</sup>Hidayat, *Pembinaan Generasi Muda*, (Surabaya: Studi Group, 1978), hlm. 26.

<sup>14</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 26.

Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril, al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus melainkan secara berangsur-berangsur, al-Qur'an diturunkan selama kurang lebih 23 tahun atau tepatnya 22 tahun 2 bulan 22 hari. al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surah, 6.263 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf.<sup>15</sup>

### 4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah panggilan orang yang sedang menjalani pendidikan di sebuah Universitas atau Perguruan Tinggi. Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata yaitu "maha" dan "siswa". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, maha memiliki arti sebuah bentuk terikat,<sup>16</sup> sementara siswa adalah pelajar.<sup>17</sup> Secara sederhana bahwa dapat diartikan mahasiswa adalah seorang murid yang mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi, dan setingkat lebih tinggi di atas Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan juga Sekolah Menengah Atas (SMA).

---

<sup>15</sup>Mustahidi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (Cet, II: Jakarta: CV Arya Duta, 2017), hlm. 10.

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 730.

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1134.

## 5. Ma'had al-Jami'ah

Ma'had berasal dari bahasa Arab “ma’hadun” yang bermakna “lembaga, badan, institut”.<sup>18</sup> Sedangkan “al-jaami’atu” artinya “Universitas”<sup>19</sup> jadi, Ma’had al-Jami’ah dapat diartikan sebagai lembaga lembaga perguruan tinggi islam.

### G. Penelitian Terdahulu

Berhubung dengan adanya penelitian terhadap skripsi ini, peneliti berupaya untuk melakukan kajian terhadap sumber-sumber kepustakaan yang memiliki keterkaitan dan kesamaan dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan upaya ini dengan maksud untuk mencegah adanya pengulangan-pengulangan kembali terhadap hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan efektivitas.

**Tabel 1.1 Original Penelitian**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Upaya Ma’had al-Jami’ah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur’an Bagi Mahasiswa PAI Semester II Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan	Sama-sama meneliti tentang Baca Tulis al-Qur’an Bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu	Salim Bin La Edi, meneliti tentang Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qir’an. peneliti

<sup>18</sup>A. W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir, Arab-Indonesia*, terlengkap (Cet, XXV : Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hlm. 981.

<sup>19</sup>Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, ,,,, hlm. 83.

	Keguruan IAIN Ambon. ( Salim Bim La Edi 2016).	Tarbiyah dan Keguruan.	meneliti tentang Efektivitas Pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tuis al-Qur'an.
2.	Efektivitas Program Ma'had al-Jami'ah dalam membina karakter mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniri Banda Aceh ( Nurhaliah 2018).	Sama-sama meneliti tentang Efektivitas.	Nurhaliah, meneliti tentang, bagaimana Efektivitas Program Ma'had al-Jami'ah dalam membina karakter mahasiswa. Peneliiti sendiri meneliti Efektivitas Pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tuis

			al-Qur'an.
3.	<p>Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan media gambar di sekolah dasar negeri lambongan kecamatan bontomatene kabupaten kapulauan selayar. ( Hamra Asri 2011).</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang Efektivitas pembelajarn Baca Tulis al-Qur'an.</p>	<p>Hamra Asri, meneliti tentang bagaimana Pembelajaran efektivitas Baca Tulis al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan media gambar. Sedangkan peneliti i meneliti tentang. Efektivitas Pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tuis al-Qur'an.</p>

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik.<sup>64</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian lapangan *Field Research* yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan atau tempat wilayah tertentu. Selanjutnya data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap, maka dibuat kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dan konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini ingin memberikan gambaran atau melukiskan hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan menjelaskan dengan kata-kata.

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk dapat memahami makna dan fenomena di lokasi penelitian, dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan bertindak sebagai partisipatoris, dengan demikian peneliti akan ikut serta dalam pembinaan al-Quran di Ma'had al-Jami'ah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka penulis menetapkan lokasi Penelitian yang akan dilakukan yaitu, di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon terletak dalam lingkungan kampus IAIN Ambon. Alamat: Jl. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas. Kampus IAIN Ambon. Kode pos (97128), (Ma'had al-Jami'ah).

## **D. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini yaitu:

- a. Mudirul (Direktur) Ma'had al-Jami'ah IAIN mbon,
- b. Sekretaris Mudirul Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon,
- c. Kepala Madrasah al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon,
- d. Mudabbir (Dewan Pembinaan). Yaitu: Musyrifah, Ustadzah atau Pengajar baca tulis al-Qur'an.
- e. 5 Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam program pembinaan baca tulis al-Qur'an.

## E. Sumber Data

Data yang digunakan yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguatkan suatu masalah yang terdiri atas:

### a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber observasi langsung tentang proses pembinaan al-Qur'an. Namun masih diperlukan sumber data yang lebih luas agar efisien dalam meneliti, yakni melalui wawancara langsung dengan informasi yang sudah ditentukan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai absensi pembinaan, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dan sebagainya.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematis pada fenome-fenomena yang diteliti.<sup>65</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait proses pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung efektivitas

---

<sup>65</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet X: Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, dengan cara terlibat langsung dalam pelaksanaan pembinaan al-Qur'an (partisipatif).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tersebut mungkin dilakukan secara berulang-ulang.<sup>66</sup> dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi dari para informan. Kemudian wawancara yang akan dilakukan terlebih dahulu disusun oleh peneliti sebagai wawancara terstruktur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data, dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>67</sup> Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang meliputi: Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengurus dan mahasiswa saat melakukan proses pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>66</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 255.

<sup>67</sup>Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.

Kemudian data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskripsi dan dilakukan koding untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai masalah yang diteliti.<sup>68</sup> untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan hasil pengukuran kemampuan baca tulis al-Qu'an. Maka dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

### c. Menafsirkan Data

Dalam menafsirkan data, evaluator bisa menggunakan model analisis konten. Dalam model ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330

mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi, dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.

d. Menyimpulkan dan verifikasi

Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsir dan disimpulkan, maka lakukanlah verifikasi. Kegiatan ini mencocokkan kembali apakah semua data telah tercakup dalam kegiatan analisis dan penafsiran, apakah penafsirannya sesuai, apakah perlu ada konfirmasi ulang pada sumber data atau informan, apakah perlu perbaikan format tafsiran, atau perlu data pendukung untuk memperkuat.<sup>69</sup>

## H. Pengecekan keabsahan Temuan

Adapun Nusa Putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer denriefing* dengan tema sejawat, analisis kasus negative, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *membercheck* (mengawasi anggota). Keteralahin, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi S. Abdul Jabar, "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Prakti Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 167.

2. Kebergantungan, yaitu penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
3. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

Masalah yang dihadapi peneliti kualitatif adalah apakah temuan yang dihasilkan telah lengkap dan apakah temuan tersebut dapat dikonfirmasi reliabilitas dan validitasnya. Untuk memastikan data/informasi lengkap, validitas dan reliabilitasnya tinggi penelitian kualitatif mempergunakan teknik triangulasi (*triangulation*). Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Lebih banyak dalam sumber (*multiple resources*) dapat diartikan pula dalam dua hal, yaitu jumlah eksemplarnya dan berbeda sumbernya dalam informasi yang sama. Umpama: memverifikasi hasil interviu kepada sumber lain, tentang informasi yang sudah ada. Andai kata hasil verifikasi berbeda, berarti ada yang tidak benar. Apakah hasil interviu yang pertama atau yang kedua? Lanjutkan lagi interviu dengan sumber ketiga tentang informasi yang sama, dan seterusnya sampai hasil interviu meyakinkan peneliti. Itulah informasi yang sesungguhnya.

Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa kalau pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan informasi tentang suatu aspek, maka berikutnya gunakan lagi metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Andai kata belum yakin, cari dan temukan lagi informasi di dalam dokumentasi tentang aspek yang sama dengan aspek yang dikumpulkan datanya melalui observasi dan interviu.<sup>70</sup>

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing- masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing- masing informan.

---

<sup>70</sup>Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 395.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini dilakukan dengan lima tahap yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti melihat *problem* dan mencari judul yang berkaitan dengan yang diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber-sumber buku di perpustakaan, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga menjadi sebuah judul yang tepat.

### 2. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon kepada penasehat akademik, sekretaris jurusan, ketua jurusan pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal skripsi penelitian ini untuk diseminarkan.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

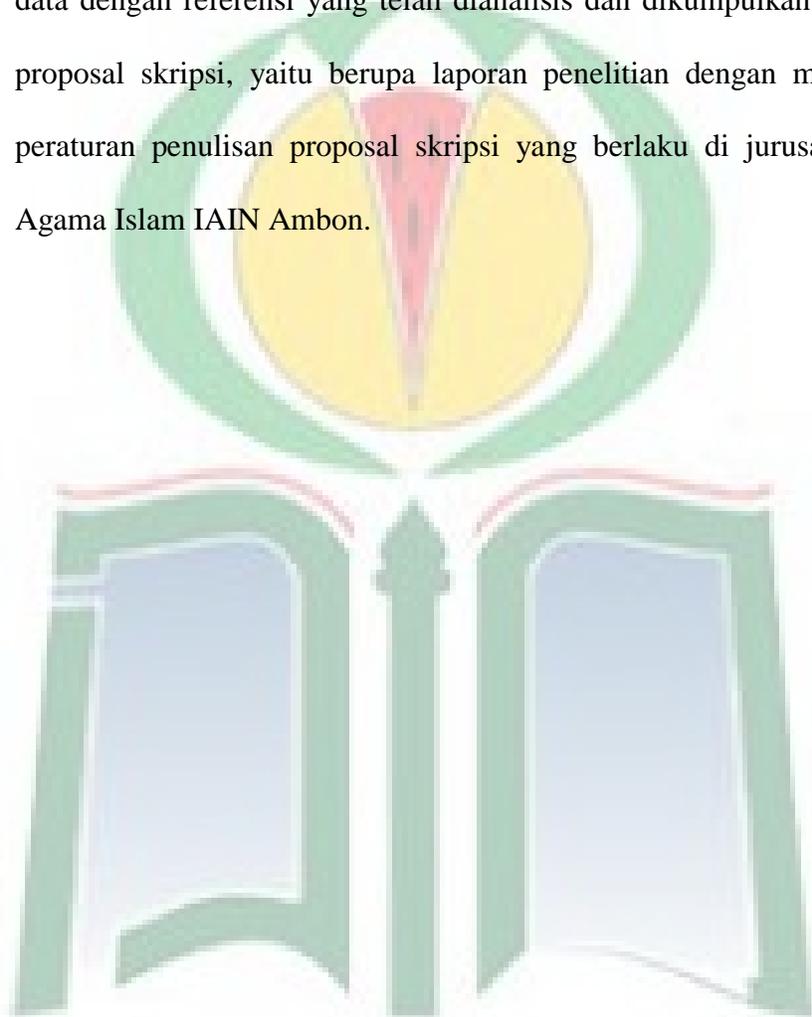
Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data, referensi yang diperlukan.

### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sambil mencari data dan referensi perlengkapan yang lain sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara umum dengan jelas.

## 5. Tahapan Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal skripsi ini. Pada tahap ini, penelitian menyusun data dengan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan judul; Efektivitas pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di ma'had al-jami'ah IAIN ambon.

1. Pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dapat ditarik kesimpulan bahwasannya telah efektif. yang tidak efektif adalah peserta pembinaan al-Qur'an yang jarang hadir untuk mengikuti pembinaan. Keefektivan tersebut dapat dilihat dari tahap proses pembinaan al-Qur'an yang diajarkan oleh ustadz dan ustazah yang dimana mereka melakukan pembinaan dengan cara memusatkan perhatian mahasiswa, melakukan pembinaan tepat waktu, mendahulukan yang dianggap sudah bisa, dan menyuruh mahasiswa untuk menirukan atau mengulangi apa yang telah diajarkan. Kemudian pengajar juga memberikan materi dengan jelas berdasarkan buku panduan yang dipegang mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an. Kemudian pada tahap hasil, dapat dilihat dari adanya perubahan dalam diri mahasiswa selaku peserta pembinaan baca tulis al-Qur'an, dengan tercapainya tujuan tersebut pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sudah efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

- a. Faktor pendukung yaitu: pengajar pembinaan baca tulis al-Qur'an, dan pengorganisasian materi dengan baik.
- b. Faktor penghambat yaitu: sarana dan prasarana, minimnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an, dan kurangnya pengontrolan dari staf-staf akademik.

Hasil efektivitas pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang menjadi faktor penghambat sehingga perlu dioptimalkan, namun efektivitas pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dapat tetap dilanjutkan akan tetapi masih perlu beberapa perbaikan terkait sarana dan prasarana pembinaan, dan proses pembinaan (pembelajaran) baca tulis al-Qur'an demi melahirkan mahasiswa yang kualitas dan kuantitas lulusan yang berkompeten dalam bidang al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti berharap agar pihak-pihak terkait dapat mempertahankan dan meningkatkan terus kinerjanya dengan baik terutama kepada :

1. Kepada pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon hendaknya lebih baik lagi dalam menata dan mengurus ma'had dalam menciptakan mahasiswa yang mampu membaca al-Qur'an dan berprestasi dalam bidang ilmu keislaman. .

2. Kepada para mahasiswa selaku peserta pembinaan baca al-Qur'an untuk lebih giat dan semangat lagi dalam mempelajari al-Qur'an, karena al-Qur'an bukan saja sebagai syarat untuk turun PPKT/KKN melainkan juga sebagai pedoman hidup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung; Triganda karya, 1993.
- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2012.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum, Bina Ilmu*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 1982.
- Ahmad Abu, Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta; Rineka Cipta 1991.
- Al-Kirman. *Shahih al-Bukhari bi Syarah al- Kimani*. Juz. XII; Beirut; Dar al- Fikr, Tth.
- Al-Imam Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyaik, Al-Naisabuki. *Shahih Muslim, Juz 3, Kitab Al-Washhiyyat*, Bab Ma Yalhaqu Al-Insan Min Al-Tsawabi Ba'da Wafarihi, Al-Ihya; Tth.
- A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003.
- Anwar, Shabri Shaleh. *Pelopop al-Qur'an: Kota Seribu Parit Indragiri Hilir KH. Bustari Qadri*. Qudwah Press, 2019.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi S. Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman TeoretisPrakti Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidika*. Jakarta; Bumi Aksara, 2009.
- Dahlan, Aisyah. *Dekadensi Moral dan Penanggulagannya*, Jakarta; Yayasan Ulumuddin, 2000.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya; Apollo, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar, Edisi Ketiga*. Jakarta; Balai Pustaka, 2003.
- Fatah, Adib Bisri dan Munawwir A. *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, Cet, I: Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Hamalik, Omar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Cet X; Yogyakarta; Andi Offset, 1991.

- Hermawan, Aceo. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hermawan Daman, dan Cipi Triatn. *Organisasi Pendidikan dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hidayat. *Pembinaan Generasi Muda*, Surabaya; Studi Group, 1978..
- Ihyal, MD Ulum. *Akuntansi sekor Publik*, Malang, UMM Pres; 2004.
- Hanafi Halid, La Adu, dkk., “*Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*”, Yogyakarta: Deepuplish Publisher, 2018.
- Mahmud Ali, Abdul Halim. *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, Solo; Era Intermedia, 2000.
- Mangunhardjana, A. *Pembinaan, Arti dan Metodanya, Edisi Revisi*, Yogyakarta; Kanisuis, 2006.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munawwir, A. W. Fatah. *Kamus Indonesia-Arab, Terlengkap Cet, XXV*; Surabaya; Pustaka Progressif, 2002.
- Mustakim, Mustahidi . *Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti*. Cet, II; Jakarta; CV Arya Duta, 2017.
- Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta; Bumi Aksara, 2003.
- Richard, M. Strees. *Efektivitas Organisasi*, Jakarta, Erlangga; 1985.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 1978 .
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru (Cet I: Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.*
- Phoenix, Pustaka. *Kamus Besar bahasa Indonesia, Cet, IV*; Jakarta Barat; Media Pustaka Phoenix, 2012.
- Poerwadarminta, S. J. W. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 2005.

- Putra, Nusa. *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta; Depag RI, 1989.
- Salimah, dkk. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Cet. 1; Jakarta; PT Rineka Cipta, 1994.
- Santrock, John W. *Remaja, jilid. I*, Jakarta; Erlangga, 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta; Aneka Cipta, 1987.
- Syahminan, Zaini. *Wawasan al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya* Jakarta; Kalam Mulia, 1986.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta; 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta, 2015.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012 .
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai al-Qur'an*. Jakarta; Gema Insani Press, 2004.
- Uno Hamzah B, Mohammad Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Cet VI; Jakarta; Bumi Aksara, 2015.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran, Learning Organization*, Cet. II; Bandung; Alfabeta, 2009.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* Jakarta; Kencana, 2014.
- Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/4241/3/2MHO1723>. Pdf. Diakses Pada 28 maret, 2020.

### **Dokumen, Wawancara, Observasi**

Farid Naya. Mudir Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, pada hari senin tanggal 18 januari 2021.

Hajjah Kamarey. Peserta baca tulis al -Qur'an, pada hari jum'at tanggal 21 januari 2021.

Jumadin Lanjay. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an, pada hari selasa tanggal 19 januari 2021.

La Jalonto Batuatas, Kepala Madrasah al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 januari 2021.

La Hamundu. Peserta baca tulis al -Qur'an, pada hari senin tanggal 11 januari 2021

La Yosa. Peserta baca tulis al -Qur'an, pada hari senin tanggal 11 januari 2021.

Nurdin Buatan. Sekertaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon , pada hari jum'at tanggal 15 januari 2021.

Siti Asia. P. F. A. Tuasikal. Peserta baca tulis al -Qur'an, pada hari kamis tanggal 07 januari 2021.

Sintia Latumamima. Peserta baca tulis al -Qur'an, pada hari kamis tanggal 07 januari 2021.

Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an.

Sunarti Palahidu. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 januari 2021.

Syafril Majapahit Pengajar Baca Tulis al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 januari 2021.

## SKRIPSI

Aswani. *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada samsat Corner Wilayah Malang kota*, Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM; 2013.

Fauzi, Wawan Suthon. *Implementasi Program BTQ (Baca-Tulis al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa di SMAN 02 Batu*", Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2009.

Hamruni. "*Pembinaan Agama Islam Di Pasantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta Iii. Tinjauan Psikologi Humanisti-Religius*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. Xiii, No.1, juni 2016.

Rizki, Muhammad. "*Pembinaan Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah Uin Ar-Raniry*", Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2016.



### ***Lampiran 1. HASIL WAWANCARA***

#### **A. Direktur Ma'had al-Jami'ah**

**Nama : Ust. Farid Naya M.SI.**

**Jabatan : Direktur Ma'had al-Jami'ah**

**Waktu : Senin, 18 januari 2021**

1. Ma'had merupakan sebuah lembaga yang bernaung di bawah kampus IAIN ambon. Menurut bapak seberapa pentingnya kehadiran ma'had di tengah-tengah kampus IAIN bagi mahasiswa dalam mempelajari al-Qur'an ?

Informan: Menurut saya kehadiran ma'had di kampus IAIN ambon ini sangatlah penting karena kehadiran ma'had itu justru menunjukkan identitas IAIN ambon yang sesungguhnya dan ma'had sendiri secara bahasa indonesia itu pasantren kampus, pasantren yang malakukan pembinaan al-Qur'an di dalamnya terkait dengan besik keagamaan bagi IAIN ambon yang nota benenya tidak semua berasal dari aliyah ada yang berasal dari SMA/SMK. Selain itu kehadiran ma'had juga ini sangat penting untuk menjawab keraguan ragu masyarakat selama ini dimana lulusan IAIN ambon itu dimata masyarakat di anggap kebanyakan tidak bisa membaca al-Qur'an dan untuk menghilangkan pemahaman itu maka disinilah peran penting dari keberadaan dan kehadiran ma'had. Dan ma'had ini bukan hanya ada di kampus IAIN ambon tapi semua hampir perguruan tinggi Islam juga ada ma'hadnya.

2. Semenjak berdirinya Ma'had al-Jami'ah dari tahun 2012 sampai sekarang salah satu program internal kampus yaitu pembinaan baca tulis al-Qur'an. adakah upaya pembinaan al-Qur'an dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

informan: Sebagaimana yang termuat dalam SK rektor tahun 2014 yang isinya mewajibkan semua mahasiswa IAIN ambon untuk mengikuti pembinaan selama enam semester yaitu dari semester satu sampai dengan semester enam dan dalam perhitungan SK rektorat 2014 itu juga di jadikan syarat bahwa sertifikat ma'dah itu sebagai salah satu

syarat untuk mengikuti PPKT/KKN. Jadi berdasarkan SK rektor itu maka ma'had berupa melakukan kegiatan pembinaan di kampus bagi semua mahasiswa IAIN dari semester satu sampai dengan semester enam.

3. bagaimana dengan materi-materi yang digunakan dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an apakah itu sudah efektif?

Informan: menurut saya materi-materi yang digunakan dalam proses pembinaan al-Qur'an itu sebenarnya sudah maksimal sebagaimana yang ada di dalam buku panduan yang menjadi pegangan untuk mahasiswa dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an dan itu merupakan bagian dari faktor pendukung. Dan untuk persoalan efektif atau tidak sebenarnya ma'had inikan milik kampus bukan orang – perorang yang ada di ma'had artinya kalau itu milik kampus jadi kegiatan pembinaan al-Qur'an harus di kawal oleh semua stita akademika mulai dari pimpinan/rektor, warek, dekan, wadek sampai dengan kaprodi dan sekertarisnya, seluruh staf akademika inilah kalau kemudian semua berjalan seiring bersamaan bersinergi untuk mengawal proses pembinaan Qur'an pasti tidak ada kata tidak efektif pasti efektif namun meskipun belum 100% di kawal oleh staf akdemika saya cukup apresiasi dengan kegiatan pembinaan al-Qur'an alhamdulillah bisa berjalan meskipun tidak di kawal oleh semua namun hasilnya juga bisa dirasakan tidak hanya oleh akademik tetapi juga masyarakat di luar kampus. Dan ini bisa dilihat dari orang yang awalnya tidak tau baca kemudian menjadi tau baca dan pada akhirnya dia justru menjadi pengajar dan itu adalah capaian yang luar biasa efektif.

4. bagaimana dengan metode yang digunakan dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an apakah sudah efektif ?

informan : Metode yang digunakan oleh setiap pengajar baca tulis al-Qur'an itu adalah metode iQro. Karena metode iQro ini menurut kami adalah satu metode yang cukup bagus karena di situ setiap peserta sebelum melakukan pelajaran itu ada prites, prites itu untuk menguji kemampuannya dengan lembar ujian yang sudah di susun

secara sistematis berdasarkan kemampuan kelasnya ada lembar ujian dalam prites itu yang tingkat kelas A, B, dan C, jikalau misalnya di kolom prites ujian itu peserta tidak mampu membaca kolom ujian di kelompok C maka dia sudah jelas kemampuannya ada di kelas C kalau kolom kelas B dan dia belum bisa membaca kolom kelas B dengan baik maka itu sesungguhnya dia masih kelas B demikian juga di kelas A kalau dia tidak bisa membaca dengan benar lembar ujian yang ada di prites kelas A maka dia sebenarnya masih kelas B.

5. bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an di bawah pembinaan ma'had al-jamia'ah ?

Informan :Kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an dapat di ketahui melalui prites yang saya bilang pada awal tadi. jikalau misalnya di kolom prites ujian itu peserta tidak mampu membaca kolom ujian di kelompok C maka dia sudah jelas kemampuannya ada di kelas C kalau kolom kelas B dan dia belum bisa membaca kolom kelas B dengan baik maka itu sesungguhnya dia masih kelas B demikian juga di kelas A kalau dia tidak bisa membaca dengan benar lembar ujian yang ada di prites kelas A maka dia sebenarnya masih kelas B.

6. Mengenai mahasiswa yang mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah. Menurut bapak, bagaimana keaktifan atau kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an saat ini ?

Informan :Kehadiran aktif atau tidak aktif dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had itu sebenarnya kalau semua stita akademika mulai dari atasan yaitu pimpinan/rektor, warek, dekan, wadek sampai dengan kaprodi dan sekertarisnya, seluruh stita akademik ini mau bekerja sama maka tidak ada kata tidak aktif mengenai kehadiran mahasiswa, dan setiap mahasiswa yang tidak aktif maka dia tidak bisa tawar mata kuliah yang barbaur dengan al-Qur'an dan materi keagamaan. Makanya hasil rekapitulasi kehadiran yang dikirim kepada masing-masing fakultas dan jurusan itu tujuannya untuk menindak lanjuti SK rektor siapa saja yang tidak aktif kalau

dia tidak aktif maka langkah selanjutnya harus di cekal tidak boleh ambil mata kuliah yang berkaitan dengan keagamaan otomatis dia nilai KHSnya berkurang namun persoalannya adalah apakah semua prodi itu mengawal SK rektor itu dengan baik apa tidak nah itu lagi-lagi semua ada dikewenangan prodi-prodi itu.

7. bagaimana dengan peraturan-peraturan yang sudah di tetapkan dan dijalankan oleh ma'had saat ini dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan :Peraturan yang di jalankan di ma'had terkait dengan pembinaan al-Qur'an itu sesuai dengan SK rekor bahwa mahasiswa yang tidak lulus pembinaan alQur'an maka dia tidak bisa mengambil matakuliah yang berkaitan dengan al-Qur'an dan bahkan bukan saja itu mereka juga tidak di berikan sertifikat untuk bisa turun PPKT/KKN di karenakan mereka yang tidak rajin mengikuti pembinaan al-Qur'an selama enam semester.

8. apakah sejauh ini ma'had telah berperan secara efektif dalam mengatasi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : Kalau mau dibilang efektif ya sebenarnya sudah sangat efektif karena faktanya ada mahasiswa yang belajar tidak mengenal huruf sehigga dengan rajin mengikuti pembinaan dia bisa mengenal huruf kemudian ada yang sudah mengenal huruf tetapi bacaannya belum lancar namun dengan adanya pembinaan pada akhirnya kemampuannya meningkat sehingga dia bisa membaca la-Qur'an dengan lancar kemudian tidak hanya itu ada yang sebelumnya tidak tau ilmu tajwid pada akhirnya tau ilmu tajwid dan yang paling penting adalah di ma'had tidak hanya mengantarkan mahasiswa untuk bisa baca la-Qur'an karnah semua orang di luar saja juga bisa baca al-Qur'an tetapi yang diinginkan oleh ma'had tidka sebatas bisa al-Qur'an tetapi bagaimana mereka bisa baca dan juga bisa mengajarkannya kepada orang-orang di sekitarnya entah itu kepada suadaranya, tetangganya dan lain-lain. jadi itulah sebenarnya tujuan pembinaan al-Qur'an di ma'had itu tidak hanya sebagai pencetak generasi yang unggul dalam bidang al-Qur'an tetapi mereka juga bisa menjadi pengajar al-Qur'an dan itu

bisa menjadi ladang alternatif kerja dan amal bagi mereka dengan membuka TPQ.

## **B. Sekertaris ma'had al-Jami'ah**

**Nama : Nurdin Buatan, S. Hi**

**Jabatan : Sekertaris ma'had al-Jami'ah**

**Waktu : Jum'at, 15 januari 2021**

1. Apakah sejauh ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif di Ma'had al-Jami'ah?

Informan: kalau pembinaannya sendiri itu sudah efektif berjalan sesuai dengan cita-cita yang direncanakan oleh ma'had hanya saja ada hal yang kemudian membuat pembinaan itu tidak berjalan atau bermasalah itu di karenakan ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal jadi kalau misalnya dibidang berjalan efektif ya efektif kalau untuk tahun 2020 sendiri dua semester ini secara kondisinya memang tidak sesuai dengan tahun-tahun sebelumnya maka boleh di katakan untuk tahun 2020 baik semester ganjil maupun genap berdasarkan hasil evaluasi kita kemarin itu tidak terlalu efektif karena kondisi yang membuat mahasiswa harus mengikuti pembinaan secara online dan offline tapi porsentase antara online dan offline itu masih banyak yang online hanya itu tadi tidak terlalu efektif kalau pembinaannya dilakukan secara online tapi kalau misalnya offline pada tahun – tahun sebelumnya itu berjalan efektif.

2. Apakah masih ada mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN ambon?

Informan: iya masih ada kenapa masih ada karena berdasarkan hasil evaluasi juga ternyata masih ada dan bukti bahwa mahasiswa masih ada yang belum bisa baca itu dari jumlah mahasiswa yang pada saat mau turun KKN/PPKT dan lain sebagainya itu masih cukup banyak yang mendaftar atau ujian pada saat itu sedangkan

yang sudah bisa itu jumlahnya separuh dari atau sepertiga dari yang belum bisa baca tulis al-Qur'an dengan baik. Itu di karenakan dia mengikuti pembinaan itu hanya satu semester saja atau mungkin dua semester saja sehingga pada saat tes kenaikan kelas ke kelas yang lain untuk meningkatkan kemampuannya itu dia sudah mulai tidak aktif sehingga dia berpengaruh kepada bacaannya itu, dan efektif mahasiswa ketika dia mengikuti pembinaan itu efektifnya itu adalah tiga semester baik kalau sudah bisa baca atau sudah punya modal awal jadi yang parahnya atau yang sulit ini adalah teman-teman yang belum bisa baca sama sekali jadi sebenarnya kalaupun kita bicara apakah pembinaan yang dilakukan kepada mahasiswa selama tiga tahun itu efektif nah itu sangat efektif kalau di ikuti dengan baik tidak ada satu semesterpun yang tertinggal karena kalau misalnya tertinggal berarti dia belum ada perkembangan"

3. Bagaimana peran Ma'had dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: Yang jelas ma'had ini hanya menjalankan aturan atau tugas yang diberikan oleh kampus kepada kami salah satunya ialah bagaimana caranya supaya teman-teman mahasiswa pada umumnya yang keinginan kita semua adalah ketika dia masuk di perguruan tinggi terutama di kampus IAIN ambon sudah tuntas masalah baca tulis Qur'annya tapi faktanya ternyata mahasiswa yang masuk di sini yang memilih IAIN sebagai kampus untuk lanjut studinya itu ternyata masih banyak yang belum bisa baca tulis Qur'an sehingga dengan penuh tanggung jawab ma'had berusaha dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi hal itu dengan mensosialisasikan itu dari awal terkait dengan selain tujuan akhirnya adalah untuk mendapat sertifikat pembinaan al-Qur'an tetapi jangka panjangnya adalah nanti ketika dia sudah sarjana, berkeluarga, dan yang lebih jauh lagi ketika dia telah meninggal nah itu tanggung jawabnya. Selain itu juga ma'had berkoordinasi dengan pimpinan dilingkup IAIN ambon terutama yang ada di prodi-prodi bagaimana supaya mahasiswa yang tidak aktif ini atau yang tidak bisa baca tulis al-Qur'an ini untuk dimobilisasi agar

datang ke ma'had karnah kami di sini hanya sebagai tempat untuk mengatasi hal itu sehingga kami selalu membangun hubungan kerjasama. tetapi pada kenyataannya masih ada juga prodi-prodi yang proaktif terhadap hal itu sehingga ketika ada mahasiswa atau ada teman-teman yang belum bisa baca tulis al-Qur'an standarnya itu pada tingkat dia sudah mau turun KKN/PPKT nah itu yang permasalahan itu kami di ma'had padahal selama tiga tahun kami sudah berupaya semaksimal mungkin untuk mencari pola dan cara supaya teman-teman yang awal tidak bisa baca tulis al-Qur'an atau bacaannya belum sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu al-Qur'an itu bisa di atasi hanya tadi keseriusan atau merasa ini sebagai tanggung jawab bersama itu belum ada di antara kita baik pimpinan maupun mahasiswanya sendiri.

4. Bagaimana keefektivan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : mahasiswanya sendiri rata-rata efektif itu hanya tiga semester ada juga yang satu semester itu sudah rajin sekali pembinaannya bagus tapi setelah masuk dan sudah kenal dunia kampus itu seperti apa lalu kemudian sudah berkecimpun di oragnisasi-organisasi tertentu yang memang doktrinya adalah ngapain sudah mahsiswa masih belajar baca tulis al-Qur'an masih pegang iqro dan lain sebagainya sehingga efektif mahasiswa ketika dia mengikuti pembinaan itu efektifnya hanya tiga semester baik kalau dia sudah bisa baca atau sudah punya modal awal jadi kalau kita bicara apakah pembinaan yang dilakukan kepada mahasiswa selama tiga tahun itu efektif nah itu sangat efektif kalau di ikuti dengan baik dan tidak ada satu semesterpun yang tertinggal..

5. Adakah upaya-upaya yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam baca tulis al-Qur'an ?

Informan : salah satu upaya yang dilakukan adalah bagaimana membangun koordinasi dengan pimpinan di kampus kedua pengajar-pengajarnya itu dibekali atau dilakukan diklat atau pendidikan semacam pelatihan itu untuk bagaimana supaya santri atau

mahasiswa itu cepat selesai dengan pembinaan al-Qur'nya dalam artian dia harus cepat bisa baca jadi upaya-upaya dari ma'had adalah dari internal yaitu pengajarnya yang di bekali dengan teori-teori atau cara-cara bagaimana untuk mempercepat mahasiswa untuk bisa baca al-Qur'an dan upaya yang sering dilakukan itu adalah internalnya bagaimana meningkatkan kapasitas dan kemampuan pengajarnya baik dari sisi metode maupun yang lainnya karnah yang nanti menerapkan itu adalah pengajarnya dan yang lebih tau tentang mahasantri itu pengajarnya sehingga fokus ma'had itu hanya pengajar tapi setiap motivasi – motivasi itu misalnya hari kamis atau satu minggu sekali atau bahkan dua minggu sekali itu sering di berikan riving secara umum itupun kalau kondisi normal-normal tapi kalau kondisi begini belum pernah karena kita tidak bisa berkumpul dengan jumlah yang banyak.

6. Apakah metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an sudah efektif?

informan: dari awal sampai saat ini metode yang dipakai adalah metode iqro belum ada yang lain jadi kenapa metode iqro ini dipakai karena dapat kita ketahui bahwa metode iqra adalah metode yang di pakai hampir secara umum di setiap TPQ walaupun sekarang sudah banyak metode. Dan metode iqro ini tidak menuntun tapi yang diminta adalah keaktifan dari pada mahasantrinya bukan dari pengajarnya. Dan di sepaktilah metode iqro ini di pakai di sini karena sudah terbukti efektif di beberapa tempat sehingga itu diterapkan di IAIN dan kami juga sudah berpikir untuk mencoba metode lain. akan tetapi untuk metode iqro yang di terapkan di ma'had ini tidak efektif dikarenakan masih ada pengajar yang belum terlalu faham tentang cara mengajar iqro.

7. Bagaimana dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lebih baik dari sebelumnya ataukah malah sebaliknya ?

informan : sebelum adanya ma'had atau sebelum adanya program pembinaan itu dan salah satu alasan yang menjadi tujuan didirikannya ma'had

IAIN ambon itu adalah untuk menjawab keresahan masyarakat selama beberapa tahun ini karena ada dua hal penting yang sering di sampaikan oleh masyarakat bahwa mahasiswa maupun alumni IAIN ambon itu masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Terkait dengan kemampuan mahasiswa tergantung mahasiswanya kalau dia rajin otomatis kemampuannya juga bagus dan kalau tidak yang terjadi malah sebaliknya.

### **C. Kepala Madrasatul Qur'an ma'had al-Jami'ah**

**Nama : La Jalonto Batuatas, S.Pd.**

**Jabatan : Kepala Madrasatul Qur'an ma'had al-Jami'ah**

**Waktu : Kamis, 14 januari 2021**

1. Apakah sejauh ini ini pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan efektif di Ma'had al-Jami'ah?

Informan: iya pembinaan di ma'had telah berlajan dengan efektif karena alhamdulillah ada beberapa mahasantri yang memang semangat dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an tetapi juga tidak terlalu efektif yang sebenar-benarnya. Karena memang ada beberapa kendala yang membuatnya tidak terlalu efektif salah satunya adalah kehadiran atau mungkin dengan kondisi sekarang masih corona jadi mungkin pembinaannya tidak terlalu efektif.

2. Apakah masih ada mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

Informan: iya masih bahkan lumayan karena banyak mahasiswa yang belum bisa baca Qur'an tapi yang ikut pembinaan di kami itu alhamdulillah ada beberapa yang kemampuannya sudah bagus dan lain sebagainya jadi kalau untu yang mahasiswa secara keseluruhan itu belum bisa saya simpulkan karena memang ada beberapa mahasiswa yang jarang datang pembinaan jadi untuk kemampuannya belum di ketahui.

3. Bagaimana peran Ma'had dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan: kalau programnya alhamdulillah kita punya program pembinaan Qur'an yang kita lakukan setiap semester yaitu dari tahun 2013 yang itu sudah kita lakukan yaitu pembinaan Qur'an pagi yang dimana ini sebenarnya merupakan program kerja atau kita buat kegiatan untuk mengatasi hal ini yaitu mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis Qur'an yaitu dengan melakukan pembinaan pagi dan pembinaan paginya itu di lakukan dari jam 7 : 30 sampai dengan jam 9 : 00 tapi juga ada yang sore kalau yang kuliahnya pagi jadi ini adalah merupakan salah satu tindakan yang ingin kita mengantisipasi atau mendedikasikan kemampuan mahasiswa yang tadi masih minim membaca al-Qur'an, dan peran salah satunya juga pengajar. Kalau pengajar yang dilihat adalah kemampuannya dulu. kemampuan yang sudah mumpuni. Yang biasanya diangkat sebagai pengajar ini adalah kelas A atau paling rendah kelas B. Kemudian yang harus diperhatikan adalah kehadirannya. Kehadirannya juga diperhitungkan, karena jangan sampai ada pengajar yang malas ngaji.

4. Bagaimana keefektivas mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : kalau masalah keaktifan yang tadi mungkin masih kurang khusus dari mahasiswa karena memang dari hasil rekapitan juga tidak terlalu bagus hasil rekapannya ada yang masih banyak bahkan yang tidak pernah ikut sama sekali pembinaan Qur'an di ma'had ini jadi memang belum efektif atau memang belum aktif mahasiswa untuk mengikuti pembinaan di ma'had. faktor penghambat yang lain juga yaitu prasarana yang kita miliki juga masih kurang seperti papan tulis akhirnya pengajar juga ngajarnya juga tidak menggunakan papan tulis dan itu juga masih menghambat di tambah dengan mungkin ruang ruang yang kita butuhkan masih kurang akhirnya kelas yang kelompok lain itu duduknya terlalu berdekatan akhirnya ketika kelompok satu yang

ngajar itu mengganggu kelompok yang lain dan itu mungkin jadi faktor penghambat

5. Adakah upaya-upaya yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam baca tulis al-Qur'an ?

Informan : upaya yang dilakukan oleh ma'had dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Qur'an yaitu salah satunya yaitu pembinaan Qur'an yang mungkin pertama masuk dia kemampuan baca Qur'annya masih minim masih sedikit tapi ketika masuk ke kampus ini maka upaya kami yaitu salah satunya pembinaan Qur'an supaya dia bisa baca Qur'an minimalnya baca Qur'an dia bisa dan maksimalnya sudah mampu menulis dan membaca. Karena memang pada dasarnya kita tahu bahwa di IAIN ini banyak mahasiswa yang masuk tapi kemampuan baca Qur'an juga masih minim jadi itu adalah satu upaya ya itu pembinaan al-Qur'an.

6. Apakah metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an sudah efektif ?

Informan : kalau untuk metodenya banyak sih salah satunya mungkin kalau kita di ma'had ini menggunakan metode iqro dimana pada dasarnya lebih di tetakkan bukan di tekankan sih tapi dilibatkan secara keaktifan dari mahasantri itu jadi di sistem iqro itu juga yang mungkin kita menjelaskan sedikit terus meraka yang praktek dan setelah praktek itu nanti kita perbaiki jadi itu metode yang sampai sekarang masih di pakai dan lumayan bagus dan kalau metode yang lain belum terlihat bagus.

7. Bagaimana dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lebih baik dari sebelumnya ataukah malah sebaliknya ?

Informan: kalau kemampuan mahasiswanya bagus bagi yang mengikuti pembinaan Qur'an dari pertama sampai terakhir dengan baik in sya allah kemampuannya berubah dia lebih baik tapi yang kurang berubah itu ya mahasiswa yang ikut pembinaan ini masih jarang

datang akhirnya kemampuannya tidak pernah berubah bahkan mungkin ada yang datang ikut pembinaan tapi tidak serius maka itu yang membuat mereka terlambat tapi walaupun orang-orang yang datang tetap serius walaupun sedikit tapi ada peningkatan tetapi yang tidak ada peningkatan sama sekali adalah mereka datang tes penempatan tetapi tidak pernah mengikuti pembinaan seterusnya jadi kemampuannya tidak berkembang.

#### **D. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an**

**Nama : Syafril Majapahit M. Pd**

**Jabatan : Pengajar Baca Tulis al-Qur'an**

**Waktu : Kamis, 14 Januari 2021**

1. Sebagai seorang pengajar Bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar ?

Informan : upaya kita yang pertama itu ya jelas-jelas memberikan tatanan niat bagi hati setiap mahasiswa untuk mereka mau membaca al-Qur'an, namun bagaimana mereka mau membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sementara jadwal ketentuan untuk pembinaan saja mereka kadang-kadang hadir kadang-kadang tidak. Kemudian yang ke dua menyadarkan mereka bahwa betapa pentingnya orang membaca al-Qur'an, menghafal al-Qur'an. Memberikan pemahaman tentang keutamaan-keutamaan al-Qur'an itu sendiri kalau seandainya mereka bisa merasakan secara nyata atau yakin sungguh bahwa itu yang betul-betul nanti mereka akan dapat in-sya-allah mereka akan bersungguh-sungguh mau mempelajari Qur'an al-Qarim kita berupaya supaya mereka terus menerus bisa istiQomah.

2. Metode apa yang digunakan ketika pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : yang sering kita pakai itu adalah metode iQro, metode iQro ini secara langsung sudah familiar dimana-mana sudah banyak pakai metode iQro jadi saya rasa bagus dan cukup baik untuk

di terapkan. Misalnya pada iQro satu karnah kita lihat mahasiswa itu harus betul-betu si pengajarnya memperhatikan dirinya sendiri dalam mengajarkan mahasiswa masih mau belajar misalnya ا ب ت tidak harus di baca seperti itu tapi harus di baca aga cepat sedikit itu di mantapkan pada iQro satu 1 kemudian yang paling penting juga pada iQro 1 yaitu makhrijul huruf dari alif (ا) sampai dengan yah (ي)

3. Apakah metode yang digunakan mampu mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

informan : kalau dilihat sebenarnya semuanya mampu ya kenapa karena sudah sangat rinci sekali sangat teratur sekali 1, 2 sampai dengan seterusnya misalnya iQro 1 lebih mengutamakan makhrijul Huruf dan panjang pendek, kemudian iQro 2 ya kita lebih mengutamakan dari pada menyambung lebih dari satu huruf, iQro 3 pun demikian, iQro 4 itu bisa satu sampai 2 kata bahkan ada 3 kata. Dan sampai iQro 5 iQro 6 itu kalau sudah di iQro 6 itu sama halnya sudah bisa membaca al-Qur'an besar atau al-Qur'an layaknya yang kita baca saat ini satu kalimat kalau sudah bisa baca saat itu anggap bahwa dia sudah bisa membaca al-Qur'an.

4. Sejauh ini bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : ya sejauh ini kalau kita lihat dalam kondisi saat ini juga ini memang kurang efektif atau tidak efesien karnah seharusnya mengajar itu kita serta murid dengan murid itu harus saling berhadapa-hadapan dalam memberikan pelajaran atau yang disebut dengan talaQi keterbatasannya sangat cukup banyak kadang persoalan urusan mahasiswa yang kurang serius dalam mengikuti pembinaan disebabkan mungkin ada kesibukan yang lain. kalau yang sekarang ini ada yang pakai metode daring ada juga yang online dan untuk metode daring itu kita daring tidak tau mereka saksikan atau tidak atau hanya sekedar absen dan semacam yang jelas tidak terlalu efesien atau mungkin saja belum terbiasa.

5. Apakah dengan perturan-peraturan yang di tetapkan oleh ma'had dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an sudah mampu mengatasi mahasiswa yang kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : aturan-aturan yang diterapkan dalam pembinaan di ma'had ini kalau di lihat secara langsung mahasiswa hanya dimintai untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik kemudian mengahafal al-Qur'an dengan baik menulis al-Qur'an dengan baik kalau ini kita betul-betul jalani bersama mulai dari mahasiswanya kemudian gurunya kemudian yang dari sampai di atas dari pihak jurusan sampai kepada orang orang yang ada di rektorat itu ya kita kerjah sama otomatis bagus ya pastinya. dan mungkin di sebabkan karenah latar belakang mereka itu berbeda- beda ada dari aliya ada yang tidak ada mungkin di usia-usia tertentu dia belum sempat membaca al-Qur'an jadi memang mungkin mereka aga sulit tapi tidak ada aturan-aturan tertentu yang membuat mahasiswa itu tidak mudah membaca al-Qur'an justru mudah kalau meraka betul-betul membaca la-Qur'an.

6. Menurut anda, bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : kalau kita lihat dari data hasil absen kehadirannya ya atau biasanya kalau pembukaan al-Qu'an itu banyak sekali mahasiswa yang hampir 70% mereka itu tidak mengikuti pembukaan ya kalau ketika pembinaan itu berjalan itu hampir-hampir juga begitu kadang setengah dari pada itu yang mengikuti pembinaan lalu setengahnya kemana nah itu makanya sering kita tanyakan di setiap pengajar atau kita sering rapat kita membahas hal itu lagi –lagi ketika kita membahas itu ujung –ujungnya pasti karena tidak terlalu singkrong dengan yang lainnya tidak ada kerjah sama tidak ada saling menguatkan jadi ma'had hanya menjalankan apa yang jadi perintah dari rektorat tapi ketika itu hanya ma'had saja padahal itu sudah menjadi keputusan semua jadi dosennya jurusannya dekanya itu harus betul – betul kerjah sama.

7. Apakah mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had sering membaca al-Qur'an di kos atau tempat tinggalnya ?

Informan : yang saya harapkan itu mereka baca al-Qur'an jadi kadang kita tidak tahu karena mereka tidak bersama-sama dengan kita, jadi yang kita harapkan itu mereka bisa membaca al-Qur'an di rumahnya atau kosnya karena memang al-Qur'an itu harus terus menerus dibaca kalau orang menghafal al-Qur'an harus terus menerus mempertahankan hafalannya kalau harapan ketika nanti berhadapan dengan guru ya itu belum bisa atau ketika nanti pada saat dengan HP setelah itu tidak lagi ya sama saja bisa dengan sendirinya hilang jadi jangan heran ketika kenapa orang banyak lupa ketika menghafal al-Qur'an bahkan keliru sering dalam membaca al-Qur'an itu di sebabkan kerena meraka tidak mengatur waktu membiasakan membaca al-Qur'an dengan kontinyu tidak mengenal waktu atau tempat dimana saja kapan saja.

8. Bagaimana upaya Ma'had al-Jamia'ah dalam meningkatkan keefektivan pembinaan al-Qur'an bagi mahasiswa ?

informan : kita terus berupaya minimal kita sering mengingatkan mahasiswa-mahasiswa baik yang sering mengikuti pembinaan apalagi yang tidak mengikuti pembinaan ya kami sering memberikan informasi-informasi terkait dengan pembinaan al-Qur'an ya bagi mahasiswa yang k karena kita juga merasa sedih merasa tidak ini ya karena mau bagaimana lagi kerena sudah seperti itu ketentuannya ketika mahasiswa tidak bisa baca tulis al-Qur'an mereka tidak lulus meraka tidak bisa mengikuti PPKT/KKN di sebabkan karnah dia tidak memperoleh sertifikat pembinaan al-Qur'an ya kita punya rasa prihatin dengan hal itu tapi ya mau baimana lagi sudah dari awalnya kita memberikan pengumuman kita terus mengingatkan kepada yang sering mengikuti pembinaan bahkan yang tidak mengikuti pembinaan tanpa hal itupun mereka mahasiswa sudah mencari tau dan bahkan mereka sudah tau sebelum meraka mau masuk kuliah di

kampus IAIN ambon bahwa nanti seperti ini yang dijalankan di ma'had al-Jami'ah.

9. Sejauh ini bagaimana upaya atau peran ma'had dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al'Qur'an ?

Informan : jadi untuk saat ini secara langsung dalam kondisi seperti ini ya tidak semacam yang biasanya-biasanya itu jadi kita sangat-sangat berperan aktif betul dari pihak ma'had sangat-sangat berperan penting betul untuk terus menerus melihat kondisi-kondisi mahasiswa yang dalam hal ini dari semester satu sampai dengan semester enam ya untuk mereka mau terus menerus membaca al-Qur'an ini di lihat dalam saat-saat seperti ini walaupun kondisinya seperti saat ini covid kita tetap menjalankan kegiatan dan itu efektif berjalan siapa yang hadir ya di absen dan yang tidak hadir otomatis pasti dia tertinggal dengan yang hadir kita tetap berusaha supaya semua mahasiswa ini sesuai yang kita harapkan mereka bisa membaca dan menulis al-Qur'an mereka bisa mendapat sertifikat sesuai dengan ketentuan yang kita terapkan atau sesuai dengan aturan dari lembaga. Karena ini bukan untuk kita sendiri tapi kita semua.

#### **E. Pengajar Baca Tulis al-Qur'an**

**Nama : Sunarti Palahidu S. Pd.**

**Jabatan : Pengajar Baca Tulis al-Qur'an**

**Waktu : Kamis, 14 januari 2021**

1. Sebagai seorang pengajar bagaimana upaya dalam mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar ?

Informan : Baik, jadi di sini saya akan menjawab dari upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah ini. Yang pertama, bahwa saya berupaya untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap mahasiswa yang saya bina saat ini, misalnya bahwa

saya mengajak atau menyuruhnya untuk membacakan al-Qur'an dari iqro dan saat itulah saya harus memfokuskan untuk melihat bacaannya dengan secara langsung mendengarkannya seta mengoreksi jika terdapat kekeliruan mahasiswa tersebut dalam membacanya.

Yang kedua, saya berusaha agar memulai pembinaan lebih tepat waktu agar lebih banyak proses belajar dan masih bisa memiliki waktu dan kesempatan untuk mempraktekannya serta pula mahasiswa dapat menirukannya terhadap apa yang di sampaikan dan mahasiswa lebih memfokuskan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

Yang ketiga, saya berusaha mendahulukan yang katagorikan sudah lumayan bisa kemampuannya dalam membaca dan aktif dalam pembinaan al-Qur'an dari semua teman-temannya agar mahasiswa tersebut bisa membantu untuk mengajarkan keteman yang belum bisa membaca, tujuannya agar mahasiswa tersebut tidak main main dalam proses pembinaan.

Yang ke empat, saya secara langsung ketika telah menirukan terhadap apa yang di sampaikan pengajarnya melalui bacaan dan mempraktekannya secara bertatap muka sambil menuliskannya di papan tulis tujuannya pengajar dapat mengetahui sampai dimana pemahaman dan kemampuan mahasiswa didiknya mulai dai huruf yang di ucapkannya dalam bacaan al-Qur'an sampai bisa menulis hurufnya dengan baik.

1. Metode apa yang digunakan ketika baca tulis al-Qur'an ?

Informan : iya jadi saat ini yag saya gunakan adalah metode tahsin (mambaca) dengan perlahan-lahan sambil menirukan metodenya sebagai berikut;

- a. Tahqiq : dimana metode membaca secara perlahan –lahan sambil melihat makharijul huruf, pelafalan huruf hijaiyyah dengan tepat terkait panjang pendeknya bacaan juga memperjelas hamzah dan harokatnya misalnya bacaan dalm iqro 1-3
- b. Hard : metode ini artinya memperpendek bacaan tandanya dan memantapkan lafalnya, metode ini sangat bagus untuk menyeter hafalan menyangkut. Hukum bacaan ghunnah, dan Mad.

2. Apakah metode yang digunakan mampu mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar?

Informan : In Syaa Allah metode ini mampu memberikan bacaan yang lebih baik.

3. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar atautkah malah sebaliknya?

Informan : sejauh ini kalau saya lihat ya alhamdulillah saya lihat sudah adanya peningkatan walaupun butuh waktu dan prosesnya juga harus lebih banyak lagi agar dan yang lebih pentingnya lagi masalah cara menuliskannya dan perlu belajar yang banyak lagi.

4. Bagaimana dengan peraturan-peraturan yang di tetapkan oleh ma'had dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an sudah mampu mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an?

Informan : iya saya kira bahwa peraturannya yang telah diberikan menyangkut tata tertib dalam membaca dan menuliskannya sebenarnya tidak mempersulitkan mahasiswa.

5. Menurut anda bagaimana semangat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an?

Informan: iya jadi allhamdulillah walupun dengan kondisi covid-19 sekarang ini saya lihat mereka itu sangat semangat sekali mengikuti pembinaan di ma'had. Apalagi yang sekarang belum dapat turun PPKT mereka sangat optimis dalam mengikuti pembinaan demi mendapatkan hasil yang baik untuk bisa membaca dan menulis al-Qur'an".

6. Apakah mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had sering membaca al-Qur'an di kos atau tempat tinggalnya ?

Informan : iya menurut saya memang sudah jelas ya bahwa ma'had al-Jami'ah di sini sangat memberikan membantu dalam arti bisa meningkatkan keefektifan pembinaan itu bagi mahasiswa namun kembali pada mahasiswa tersebut jikalau mahasiswa tersebut sering mengikuti pembinaan maka menurut saya insya allah pasti mereka juga membaca al-Qur'an di kos atau di rumahnya

masing-masing karena saya sering memberikan tugas kepada mereka.

7. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan keefektivan pembinaan baca tulis al-Qur'an bagi mahasiswa ?

Informan: upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan keefektivan pembinaan al-Qur'an dalam hal ini sering saya sering lakukan adalah dengan memberikan tugas sebagai pembelajaran tambahan yang mungkin yang baik itu secara langsung melalui telfon atau pengiriman makro ataupun langsung bertatap muka agar di pelajari di kos ataupun di rumah dan untuk mereka menyeter boleh di setor melalui VN voice note namun ketika saya sudah mengirim mereka tidak membuka al-Qur'an sambil mendengar saja untuk mengarahkan agar mereka bisa membaca dengan baik maka di pertemuan berikutnya mereka setorannya itu secara tatap muka atau secara langsung dan diulangi sesuai dengan apa yang saya bacakan agar mereka bisa lebih teliti lagi dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga yang saya lakukan seperti itu dengan memberikan tugas walaupun memang tugasnya aga apa bagi mereka yang belum bisa yang masih lupa-lupa huruf saya kira itu wajar namun untu terkait baca dan cepat ya tergantung merak masing-masing mahasiswa yang sering aktif.

#### **F. Pengajar Baca Tulis al-Quran C.**

**Nama: Jumadin Lanjay**

**Jabatan : Pengajar Baca Tulis al-Quran**

**Waktu : Selasa 19, Januari 2021**

1. Bagaimana sikap positif anda terhadap mahasantri dalam proses pembinaan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : Sikap positif saya dengan memberikan nasehat serta motivasi kepada mereka tentang pentingnya belajar al-Qur'an.

2. Bagaimana keluwesan atau pendekatan anda dalam menyampaikan materi?

Informan : intinya saya menyampaikan materi dengan cara menyuruh untuk mengulang kembali materi yang saya ajarkan sehingga secara tidak langsung dapat tersimpan dalam memory mereka

3. Bagaimana cara anda memberikan penilaian terhadap mahasantri selaku peserta pembinaan al-Quran ?

Informan : saya memberikan nilai yaitu dengan melihat kemampuan santri itu sendiri setelah melalui beberap tahap pembinaan baca tulis al-Qur'an

4. Apakah telah ada perubahan dalam diri mahasantri selama mengikuti pembinaan al-Qur'an ?

Informan : untuk saya sendiri yang saya lihat pada mereka yaitu mereka lebih semangat dalam mengikuti pembinaan dan juga bisa memahami materi yang saya sampaikan

5. Apakah materi yang digunakan telah mampu mengatasi mahasiswa yang masih kesulitan baca tulis al-Qur'an ?

Informan : sebenarnya sudah mampu mengatasi semuanya, akan tetapi semuanya di kembalikan lagi kepada diri mereka masing-masing bagaimana mereka mampu mengulang kembali materi yang diajarkan ketika mereka berada di rumah masing-masing.

6. Apakah mahasiswa telah mampu menguasai materi dengan baik ?

Iforman : untuk mahasiswa yang saya ajar sendiri insya Allah mereka sudah menguasainya .

## G. Peserta Pembinaan al-Qur'an

**Nama : La Hamundu**

**Waktu : Selasa , 12 januri 2021**

1. Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan : iya, sudah efektif.

2. Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : kalau yang saya lihat lumayan juga karnah masih ada yang datang ikut pembinaan dan masih ada juga yang tidak datang ikut pembinaan.

3. Menurut anda, bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : Kalau saya amati belum karena biar lancar membaca al-Qur'an belum tentu juga bisa menulis hurufnya dan juga belum tentu benar.

4. apakah selama mengikuti pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ada pengaruhnya terhadap kelancaran membaca al-Qur'an terhadap diri anda ?

Informan : kalau yang saya rasakan iya ada perubahan karena saya bisa tau mana huruf panjang pendeknya huruf dan sekarang allhamdulillah sudah lancar walaupun sedikit – sedikit.

5. apakah selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had anda telah mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya ?

Informan : kalau masih awal belum sama sekali tau kalau sekarang alhamdulillah sudah mampu membaca sesuai dengan kaidah makharijul hurufnya.

6. setelah mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had apakah anda juga sering mengulangi kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh ma'had ?

Informan: kadang diulang kadang juga kalau lupa tidak mengulanginya lagi karnah sibuk bikin tugas dan juga baru sampai di ma'had baru saya ulang.

#### **H. Peserta Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an**

**Nama : La yosa**

**Waktu : Selasa , 12 januri 2021**

1. Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan : Kalau menurut saya sudah efektif.

2. Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : kalau saya lihat belum keseluruhan mahasiswa yang datang mengaji karena setiap satu pengajar yang paling sedikit lima orang kalau tidak enam orang dan kadang juga yang datang hanya satu orang dan juga tidak sama sekali belum memenuhi standar masih kurang baru 85%.

3. Menurut anda, bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : Kalau saya amati belum karena biar lancar membaca al-Qur'an belum tentu juga bisa menulis hurufnya dan juga belum tentu benar.

4. apakah selama mengikuti pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ada pengaruhnya terhadap kelancaran membaca al-Qur'an terhadap diri anda ?

Informan : ada karena saya bisa tau mana huruf panjang pendeknya huruf dan sekarang allhamdulillah sudah lancar biar sedikit – sedikit.

5. apakah selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had anda telah mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya ?

Informan : kalau masih awal belum sama sekali tau kalau sekarang alhamdulillah sudah mampu membaca sesuai dengan kaidah makharjul hurufnya.

6. setelah mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had apakah anda juga sering mengulangi kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh ma'had ?

Informan: kadang diulang kadang juga kalau lupa tidak mengulanginya lagi karna sibuk bikin tugas dan juga baru sampai di ma'had baru saya ulang.

#### **I. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

**Nama : Sintia Latulamamina**

**Waktu : Kamis, 07 januari 2021**

1. Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan : iya. Berjalan dengan baik, para ustadz dan ustazah juga baik dan ramah.

- Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : sekitar seratus orang.

- Menurut anda, bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : alhamdulillah banyak yang sudah lancar, hanya sebagian kecil saja yang masih terbata-bata.

- apakah selama mengikuti pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ada pengaruhnya terhadap kelancaran membaca al-Qur'an terhadap diri anda ?

Informan : sangat berpengaruh sekali, saya sudah lancar membaca, dan makhraj huruf saya alhamdulillah sudah bagus dan juga sudah bisa menghafal beberapa surah-surah pendek.

- apakah selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had anda telah mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya ?

Informan : alhamdulillah sudah sesuai.

- setelah mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had apakah anda juga sering mengulangi kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh ma'had ?

Informan : sering, bahkan sehabis dari tempat mengaji sesampainya di kos saya langsung mengulangi apa yang tadi diajarkan.

## J. Pedoman wawancara Mahasiswa

**Nama : Hajijah kamarey**

**Waktu : Kamis, 07 januari 2021**

1. Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan : iya. Berjalan dengan baik, para ustadz dan ustazah juga baik dan ramah dan sopan dalam pembinaan.

2. Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : sekitar seratus orang.

3. Menurut anda, bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : alhamdulillah banyak yang sudah lancar, dan sebagian kecil saja yang belum lancar membaca al-Qur'an dan menulis al-Qur'an.

4. apakah selama mengikuti pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ada pengaruhnya terhadap kelancaran membaca al-Qur'an terhadap diri anda ?

Informan : sangat berpengaruh sekali, saya sendiri semakin banyak perubahan dalam membaca al-Qur'an dulunya saya belum mengenal panjang pendeknya huruf alhamdulillah dengan ada pembinaan sekarang saya sudah mengetahui panjang pendeknya huruf dan allhamdulillah sudah sedikit lancar dalam membaca al-Qur'an dan bisa menghafal surah-surah pendek.

5. apakah selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had anda telah mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makrajnya ?

Informan : Allhadulillah sudah sesuai dengan apa yang saya inginkan.

6. setelah mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had apakah anda juga sering mengulangi kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh ma'had ?

Informan: iya sering, bahkan sehabis dari tempat mengaji sesampainya di kos saya langsung mengulangi apa yang tadi diajarka

#### **K. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

**Nama : Siti Asia. P.F.A. Tuasikal.**

**Waktu : Kami, 07 januari 2021**

1. Sebagai seorang mahasiswa yang mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah Menurut anda, apakah pembinaan yang di berikan oleh ma'had kepada setiap mahasiswa yang mempelajari al-Qur'an telah berjalan dengan efektif ?

Informan : yah pembinaan al-Qur'an yang diberikan oleh ma'had al-Jami'ah kepada semua mahasiswa sudah berjalan efektif.

2. Menurut anda, seberapa banyak mahasiswa yang hadir untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?

Informan : menurut saya, seperempat dai mahasiwa yang sudah mengikuti pembinaan al-Qur'an yang hadir.

3. Menurut anda, bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an apakah sudah lancar ataukah malah sebaliknya ?

Informan : ada yang sudah bisa menulis dan membaca al-Qur'an dan ada yang juga yang sebaliknya.

4. apakah selama mengikuti pembinaan di Ma'had al-Jami'ah ada pengaruhnya terhadap kelancaran membaca al-Qur'an terhadap diri anda ?

Informan : menurut saya ada. Karena selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had saya selalu mengulangi bacaan saya di rumah.

5. apakah selama mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had anda telah mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya ?

Informan : menurut saya belum. Karena saya belum terlalu bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan makhraj.

6. setelah mengikuti pembinaan al-Qur'an di ma'had apakah anda juga sering mengulangi kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh ma'had ?

Informan : iya saya selalu mengulangi pelajaran yang diberikan oleh ustadz maupun ustazah di ma'had setiap hari di rumah.

## Lampiran 2. HASIL OBSERVASI

### OBSERVASI

No/Hari/Tanggal : 01/rabu/06 Januari 2021

Situasi : Mengamati proses pembinaan baca tulis al-Qur'an di kelas C.

No.	ASPEK	INDIKATOR	JUMADIN LANJAI (Kelas C)	
			Ada	Tidak ada
1.	Proses Pembinaan	a. Memberi Salam	✓	
		b. Membaca doa sebelum memulai pembinaan al-Qur'an	✓	
2.	Kehadiran Mahasiswa	a. Datang tepat waktu	✓	
		b. Alfa	✓	
		c. Izin		✓
		d. Sakit		✓
3.	Materi ajar	a. Pengusaan materi ajar	✓	
4.	Metode	a. Ceramah	✓	
		b. Iqra	✓	
		c. Tanya jawab	✓	
5.	Kemampuan membaca	a. membaca al-Qur'an dengan lancar	✓	
		b. Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan ketetapan kaidah tajwid	✓	
		c. membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya.	✓	
6.	Kemampuan	a. Mampu menulis huruf tunggal	✓	

	menulis	b. Mampu menulis sambung	✓	
		c. Mampu menulis huruf berharakat		✓

**Keterangan :**

Seluruh mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an baik kelas A, B, C1 dan C2 semuanya di berikan kewajiban untuk mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN ambon. Terkhususnya kelas pembinaan C1, setelah memulai pembinaan dengan memberi salam kemudian di lanjutkan dengan membaca do'a pembuka pengajian al-Qur'an. Dan setelah itu dilakukan pengecekan terhadap para mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an.

Selanjutnya dilanjudi dengan pemberian materi oleh pengajar kepada para mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an sesuai dengan jadwal pembinaan yaitu senin dan selasa adalah waktu untuk membaca, rabu adalah waktu untuk imla, dan kamsis adalah waktu pembinaan untuk menyeter hafalan. Adapun metode yang digunakan dalam proses pembinaan adalah metode iqra dan tanya jawab.

Kemudian selama proses pembinaan berjalan pengajar juag tidak lupa mengingatkan peserta pembinaan al-Qur'an untuk memperhatikan apa yang telah di sampaikan sebagaimana yang tertera dalam buku panduan pegangan pengajar maupun para mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN ambon.

Ambon 18 Januari 2021

Observasi

FITA SARI SIADI

## LAMPIRAN 2

### Hasil Observasi Efektivitas Pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

#### 1. Kesulitan Membaca al-Qur'an

Hari/Tgl : Kamis 07 Januari 2021

Pembinaan al-Qur'an merupakan salah satu bentuk tahap penting bagi mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Ambon dalam hal mempelajari al-Qur'an, karena merupakan proses pengembangan yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an yang diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, mempertahankan dan memelihara pertumbuhan tersebut, disertai usaha-usaha perbaikan, penyempurnaan dan pengembangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan hasil yang maksimal. Meskipun selama berjalannya pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah masih juga ditemukan ada segelintir mahasiswa yang lalai dalam mengikuti pembinaan, sehingga berpengaruh pada kemampuannya dalam membaca al-Qur'an.

Hari/Tgl : Senin 11 Januari 2021

Penyelenggaraan pembinaan yang dilaksanakan dalam hal untuk mempelajari al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon tidak terlepas dari adanya metode yang digunakan oleh pengajar-pengajar pembinaan tersebut. Metode yang digunakan pada dasarnya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif, agar para mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an tidak merasa jenuh dan bosan. Adapun metode yang diterapkan yaitu metode Iqra, penyelenggaraan pembinaan al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra karena dianggap layak untuk mempermantap dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal membaca al-Qur'an.

#### 2. Poses Pembinaan al-Qur'an.

Hari/Tgl : Kamis 14 Januari 2021

Memusatkan perhatian Mahasiswa pada saat sedang berjalannya pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon merupakan cara yang dianggap penting oleh seorang pengajar, hal tersebut untuk melatih kefokusannya mereka ketika menerima materi-materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Karena dalam proses pembinaan sering ditemukan ada beberapa mahasiswa yang konsentrasinya lebih condong terhadap *Hendpone* ketimbang apa yang diajarkan oleh pengajar. Sehingga untuk memulai pembinaan maka pengajar selalu meminta mereka untuk menyamping hal-

hal yang tidak berkaitan dengan proses pembinaan khususnya materi-materi yang sedang meraka pelajari.

Hari/Tgl : Kamis 14 Januari 2021

Proses pembinaan al-Qur'an yang dilakukan tepat waktu agar mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an hadir sesuai dengan ketentuan jam yang sudah di sepakati yaitu mulai dari jam 07:30 sampai dengan jam 09:00, selain dari pada itu peserta pembinaan juga diberikan batas pengambilan absen hadir yaitu dari jam 07:00 sampai dengan jam 08:00 bahkan terkadang absen kehadiran ditutup jam 07:45, oleh karena itu pembinaan diharuskan peserta pembinaan al-Qur'an untuk datang tepat waktu agar dapat menerima materi dengan maksimal.

Hari/Tgl : Kamis 14 Januari 2021

Proses pembinaan yang dilakukan dengan mendahulukan yang sudah bisa karena sering temukan dalam pembinaan ada beberapa peserta yang sudah bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf, dan meraka ini terkadang lebih aktif dibandingkan dengan peserta yang belum bisa sama sekali. Sehingga untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membuang waktu pengajar sering mendahulukan yang bagi mereka bahwasannya peserta tersebut sudah bisa membaca al-Qur'an. Dan mereka ini nanti juga diarahkan untuk memperhatikan teman-teman yang lain karena ada beberapa peserta yang sebelum gilirannya atau dia dipanggil oleh pengajar entah itu untuk disuruh membaca atau menyetor hafalan al-Qur'an dia lebih mengutamakan ketemannya dulu agar temannya memperhatikan bacaannya atau hafalannya demi mempermantap dia ketika tiba gilirannya dipanggil oleh pengajar.

Hari/Tgl : Kamis 14 Januari 2021

Dalam proses pembinaan al-Qur'an juga ditemukan adanya pengulangan kembali terhadap materi yang diajarkan oleh pengajar, dengan tujuan agar mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an ini betul-betul mereka faham terhadap apa yang disampaikan oleh pengajar dan dipelajari secara bersama. Adapun pengulangan materi yang dilakukan yaitu: murajaah hafalan, menyebut hukum bacaan beserta contohnya, menirukan secara bersamaan apa yang telah dibacakan oleh pengajar, dan menirukan tulisan yang dituliskan oleh pengajar baik itu di papan tulis maupun di buku. terkadang juga peserta ditunjuk satu persatu oleh pengajar untuk menirukan bacaan yang dibacakan oleh pengajar.

Hari/Tgl : Kamis 21 Januari 2021

Pembinaan yang dikatakan telah efektif apabila semua perencanaan dan aturan yang telah disepakati secara bersama telah tercapai dan membuahkan hasil yang maksimal. Adapun aturan yang disepakati yaitu setiap mahasiswa diharuskan untuk mengikuti pembinaan al-Qur'an selama enam semester, yaitu dari semester satu sampai dengan semester enam. Namun pada kenyataannya masih juga ditemukan ada mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an ini tidak tuntas kehadirannya dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an selama enam semester. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran mereka yang sekarang masih terbilang minim dan kurang aktif. Selain dari pada itu efektivitas juga dijadikan sebagai bahan untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu perencanaan. Adapun dalam pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah setiap mahasiswa yang selaku peserta pembinaan di harapkan sudah mampu dan tuntas dalam hal baca tulis al-Qur'an, namun pada kenyataannya masih ada juga mahasiswa yang selaku peserta pembinaan al-Qur'an belum tuntas baca tulis al-Qur'an, hal tersebut dikarenakan mereka sendiri yang cuek untuk tidak mau mengikuti pembinaan di ma'had al-Jami'ah.

3. Hasil pembinaan al-Qur'an.

Hari/Tgl : Selasa 19 Januari 2021.

Dalam pencapaian hasil tidak terlepas dari adanya penilain begitupun dengan pembinaan al-Qur'an yang di terapkan di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang juga memberikan penilaian kepada peserta pembinaan al-Qur'an atau dengan kata lain anak didiknya tujuan dari penilaian untuk mendorong mereka agar lebih giat lagi dalam mempelajari al-Qur'an. Penilaian yang diberikan oleh pengajar sesuai dengan kemampuan peserta pembinaan al-Qur'an, adapun bentuk penilaian yang peneliti temukan di lokasi peneletian yaitu berupa ucapan seperti, bagus, sangat bagus, lumayan. Dan untuk penilaian berupa angka akan diberikan pada saat tes kenaikan kelas pembinaan, namun sebelum peserta mengikuti pembinaan maka terlebih dulu mereka akan diuji kemampuannya dalam membaca al-Qur'an atau disebut dengan prites, prites ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta tersebut layakna ditempatkan di kelas pembinaan apa dan berapa.

4. Faktor pendukung pembinaan al-Qur'an

Hari/Tgl : Senin 18 Januari 2021

Pengajar memiliki peranan penting dalam kelancaran dan keberhasilan suatu program khususnya pembinaan baca tulis al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah

IAIN Ambon. Karena seorang pengajar diibaratkan sebagai penunjuk arah pengetahuan dalam lingkungan pendidikan, begitupun dengan pengajar yang ditugaskan pada kelas-kelas pembinaan di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Oleh karena itu diharapkan sebagai seorang pengajar yang sudah dipercayakan harus betul-betul memiliki kemampuan yang maksimal dan sudah harus mampu membaca al-Qur'an serta tau akan hukum-hukum bacaan. Adapun syarat untuk menjadi pengajar yang peneliti temukan di lokasi penelitian yaitu: maksimal sudah kelas A pembinaan, minimal kelas B pembinaan, hafalannya sudah banyak terutama di al-Qur'an jus 30, rajin mengikuti pembinaan serta taat terhadap aturan.

Hari/Tgl : Senin 11 Januari 2021

Pengorganisasian materi dengan baik dalam pembinaan al-Qur'an merupakan satu kaharusan penting yang harus diadakan. Adapun materi yang diberikan pada pembinaan baca tulis al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon merupakan materi yang berasal dari buku panduan yang dibuat oleh pihak Ma'had sendiri. Buku panduan tersebut berisikan materi tentang hukum-hukum tajwid seperti *makharij al-Huruf* dan *sifat al-Huruf, ahkam al-Huruf, waqaf* dan *ibtida', gharaib al-Kalimat*, penulisan huruf, serta niat dan doa sehari-hari.

#### 6. Faktor penghambat pembinaan al-Qur'an

Hari/Tgl : Senin 18 Januari 2021.

Sarana dan prasarana juga merupakan faktor penting. Karena jika adanya sarana dan prasarana yang mendukung otomatis pembinaan al-Qur'an yang diselenggarakan akan berjalan dengan efektif. Dalam melakukan penelitian peneliti melihat ada beberapa kelas pembinaan yang pengajarnya sedang memberikan materi imla terhadap para peserta pembinaan al-Qur'an, mereka tidak menggunakan papan tulis sehingga pengajarnya hanya bisa menulis dikertas lalu menunjukan kepada peserta bahwa cara menulis yang benar ini seperti ini, selain itu pengajar juga menyuruh peserta pembinaan al-Qur'an untuk menulis di buku mereka masing-masing setelah itu dikumpulkan lalu di koreksi oleh beliau, terkadang pengajar membaca ayat lalu dituliskan oleh satu orang yang sudah beliau tunjuk atau sebut namanya.

Hari/Tgl : Senin 18 Januari 2021.

Motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembinaan baca tulis al-Qur'an sangatlah penting. Namun apabila motivasi tersebut telah hilang atau minim maka akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an. Karena pembinaan al-Qur'an ini demi kepentingan mereka juga

ketika akan turun PPKT/KKN, selain dari pada itu pembinaan al-Qur'an ini juga sangat penting bagi kehidupan mereka sebagai umat yang beragama Islam. Dalam hal ini peneliti melihat ada yang hari ini hadir besoknya alfa, ada yang datang tapi waktu untuk mengambil absendnya sudah selesai. Maka jika adanya kehadiran atau kedisiplinan yang baik dalam diri mahasiswa yang selaku peserta pembinaan baca tulis al-Qur'an otomatis pembinaan akan berjalan dengan efektif.

Hari/Tgl : Senin 18 Januari 2021.

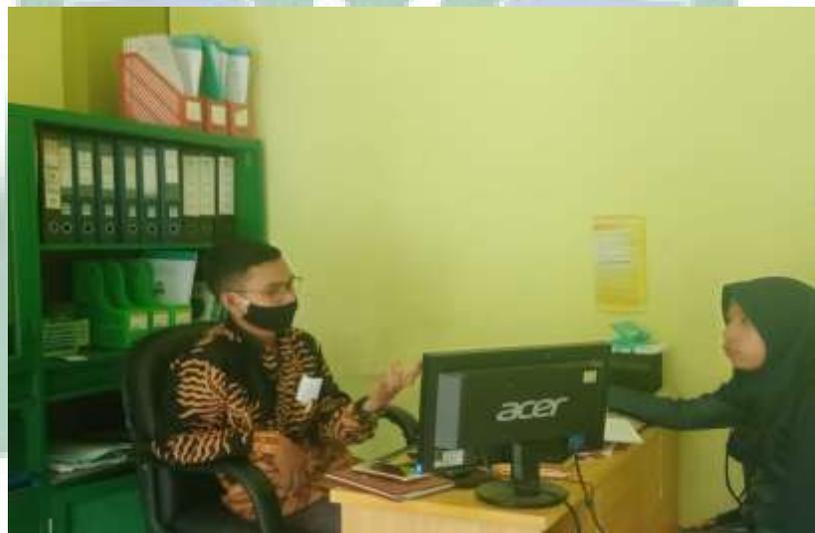
Pengontrolan merupakan bagian penting terhadap pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, khususnya pengontrolan dari staf-staf akademik kampus. Oleh karena itu jika adanya pengontrolan maka pembinaan akan berjalan dengan efektif karena tidak mengharapakan satu pihak saja untuk sama sama mengawasi pembinaan. namun pada kenyataanya selama peneliti meneliti, peneliti tidak menemukan ada satu atau dua orang staf akademik yang mengontrol bagaimana proses pembinaan berjalan di era pertengahan masa pandemi Covid-19 ini.



### Lampiran 3. DOKUMENTASI



Gambar 2. Wawancara dengan Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz Farid Naya.



Gambar 2. Wawancara dengan Sekretaris Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz Nurdin Buatn.



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Madrasah Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz La Jalonto Batutas.



Gambar 4. Wawancara dengan Pengajar Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz Syaril Majapahit.



Gambar 5. Wawancara dengan Pengajar Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Ustazah Sunarti Palahidu.



Gambar 6. Wawancara dengan Pengajar Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon Jumadi Lanjay.



Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon La Yosa.



Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon La Hamundu.



Gambar 9. Wawancara dengan Peserta Pembinaan Qur'an Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon Siti Aisa. P.FA. Tuasikal.



Gambar 10. Wawancara dengan Peserta Pembinaan Qur'an Ma'had al-  
Jami'ah IAIN Ambon Hajjah Kamarey.



Gambar 11. Wawancara dengan Peserta Pembinaan Qur'an Ma'had al Jami'ah IAIN Ambon Sintia Latumamima.



Gambar 12. Proses Pembinaan Al-Qur'an dalam bentuk offline di ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.



Gambar 13. Proses Pembinaan Al-Qur'an dalam bentuk online di ma'had di al-Jami'ah IAIN Ambon.



Gambar 14. Proses Pembinaan Al-Qur'an dalam bentuk offline di ma'had di al-Jami'ah IAIN Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO 9001:2015

www.fitk.com  
ID 41089/2021

Nomor : B-712 /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

03 Desember 2020

Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Efektivitas Pembinaan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**" oleh :

Nama : Fita Sari Siadi  
NIM : 170301001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 06 Desember 2020 s.d. 06 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Samad Umarella

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 082239196613-081240217254

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-02/In. 09/MJ.2/PP.00.9/02/2021

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: B-712/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020 tanggal 03 Desember 2020 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : **Fita Sari Siadi**  
NIM : 170301001  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII (tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Efektivitas Pembinaan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Yang Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon*", sejak tanggal 06 Januari s/d 06 Februari 2021.  
Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 15 Februari 2021

Direktur Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon  
  
Ibnujarir, S. Ag M. Pd  
NIP. 19700818 199803 1 002



**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
NOMOR 14 TAHUN 2014**

**TENTANG  
STANDARISASI KOMPETENSI BACA-TULIS AL-QURAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

**Menimbang** : a. bahwa untuk melahirkan mahasiswa yang cerdas dan berbudi serta berakhlakul karimah perlu ditunjang dengan kebijakan penilaian prestasi, etika akademik, kecakapan, akhlak dan kepribadian sivitas akademika institut;

b. bahwa sebagai bagian dari hal tersebut di atas, perlu ditetapkan keputusan tentang standarisasi kompetensi baca tulis al-Quran pada program pendidikan di Insitut Agama Islam Negeri Ambon.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 111 Tahun 2006 tentang Perubahan STAIN Ambon menjadi IAIN Ambon;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ambon;

**Memperhatikan** : Rekomendasi Senat IAIN Ambon melalui rapat senat tanggal 2 Januari 2014.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **STANDARISASI KOMPETENSI BACA-TULIS AL-QURAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

**Pertama** : 1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembinaan baca-tulis al-Quran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, sampai dinyatakan lulus;  
2. Pernyataan lulus dari pembinaan baca-tulis al-Quran dibuktikan dengan syahadah/ijazah yang diterbitkan secara resmi oleh Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon;  
3. Kemampuan baca-tulis al-Quran, menjadi pra-syarat bagi mahasiswa untuk mengambil matakuliah yang berkaitan dengan al-Quran, Bahasa Arab, Tafsir, Hadis, ushul Fiqh, dan Fiqh.  
4. Kemampuan mengajar baca-tulis al-Quran yang dibuktikan dengan syahadah/ijazah merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata.

**Kedua** : Sanksi terhadap para pihak yang melakukan pemalsuan terhadap surat keterangan maupun syahadah/ijazah berkaitan dengan kompetensi baca-tulis al-Quran adalah:

1. Dikeluarkan dari pembinaan dengan kompetensi baca-tulis al-Quran adalah;  
2. Skorsing dari seluruh kegiatan akademik selama satu semester.

**Ketiga** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

**Keempat** : Kutipan Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing fakultas, jurusan dan Ma'had al-Jami'ah untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Ambon  
Pada Tanggal 9 Januari 2014



Rektor,  
Hasbullah Toisuta, M.Ag  
NIP. 196601291993031603